



Pengaruh Edukasi Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Mahasiswi Fakultas Perikanan Universitas Pattimura

The Effect of Audio-Visual Education on Knowledge About Anemia Among Female Students of the Faculty of Fisheries, Pattimura University

Windarti Rumaolat^{1*}, Idham Soamole², Ratna Sari Rumakey³, Siti Rochmaedah⁴

STIKes Maluku Husada

Email: windarti.rumaolat.stikesmh@gmail.com¹, idsoamole@gmail.com², ratnasari.stikesmh@gmail.com³, siti.rochmaedah@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 25-12-2025

Revised : 27-12-2025

Accepted : 29-12-2025

Published : 31-12-2025

Abstract

The incidence of anemia among adolescent girls is influenced by iron intake, vitamin C intake, the habit of consuming tea or coffee, knowledge, and education. A phenomenon observed among female students of the Faculty of Fisheries at Pattimura University is that many students have insufficient knowledge about anemia due to the lack of health education. Health education is a method used to develop and improve individuals' abilities, including knowledge, changes in mindset, and actions to achieve a healthy life. This study aimed to determine the effect of health education using audio-visual media on knowledge about anemia among female students. This study used a pre-experimental design with a one-group pre-test-post-test design. The intervention was conducted by providing health education using audio-visual media about anemia. The population of this study consisted of 79 second-semester female students of the Faculty of Fisheries. The sample included 79 respondents. The sampling technique used was total sampling. The research instrument used was a questionnaire sheet. Results and Discussion: Based on the Wilcoxon statistical test, the results showed a $p\text{-value} = 0.000$ or a significance level < 0.05 . Therefore, H_1 was accepted, indicating that there was an effect of health education using audio-visual media on knowledge. Conclusion: There is an effect of health education using audio-visual media on the knowledge of second-semester female students of the Faculty of Fisheries at Pattimura University

Keywords: *Audio-Visual; Knowledge; Health Education.*

Abstrak

Kejadian anemia pada remaja putri disebabkan oleh asupan zat besi, asupan vitamin C, kebiasaan minum teh atau kopi, pengetahuan dan Pendidikan. Fenomena yang terjadi pada Mahasiswi Fakultas Perikanan Universitas Pattimura yaitu banyak mahasiswi yang memiliki pengetahuan kurang tentang anemia disebabkan karena kurangnya pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan baik dari pengetahuan, perubahan pola pikir dan tindakan untuk tercapainya kehidupan yang sehat. Penelitian ini bertujuan ntuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Pada Mahasiswi. Desain penelitian menggunakan Pre Experimental dengan rancangan *One group pre-post test design*. Intervensi yang dilakukan dengan memberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual tentang Anemia. Populasi penelitian ini sebanyak 79 mahasiswi Semester II Fakultas Perikanan. Sampel penelitian ini berjumlah 79 responden. Teknik sampling menggunakan Total Sampling. Alat ukur penelitian lembar kuesioner. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon, didapatkan yaitu $p\text{ value} = 0,000$ atau



tingkat signifikan $< 0,05$, maka H_1 diterima sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan. Kesimpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan mahasiswi semester II fakultas Perikanan Universitas Pattimura.

Kata Kunci : Audio Visual; Pengetahuan; Pendidikan Kesehatan.

PENDAHULUAN

Anemia menyebabkan darah tidak cukup mengikat dan mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Bila oksigen yang diperlukan tubuh tidak cukup, maka akan berakibat pada sulitnya berkonsentrasi, daya tahan fisik rendah, aktivitas fisik menurun (Efri, *et al.*, 2024). Mahasiswi sebagai salah satu kelompok populasi remaja putri memiliki risiko sepuluh kali lebih besar mengalami anemia. Hal ini dikarenakan terjadi kehilangan darah saat menstruasi setiap bulannya disertai pertumbuhan yang cepat dengan pembesaran massa sel darah merah, dan peningkatan kebutuhan zat besi untuk jaringan di seluruh tubuh, membuatnya lebih rentan kekurangan zat besi dibandingkan dengan pria (Utami & Sartika, 2021). Kurangnya pengetahuan terkait anemia dapat menjadi faktor penyebab terjadinya anemia. Kurangnya pengetahuan tentang anemia juga akan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan atau zat gizi yang tidak seimbang (Zakiah *et al.*, 2023). Kejadian anemia pada remaja putri ini dapat menyebabkan lekas lelah, konsentrasi belajar menjadi menurun sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar dan dapat menurunkan produktivitas kerja, selain itu juga anemia dapat menyebabkan daya tahan tubuh menurun sehingga mudah terkena penyakit atau infeksi (Aulya, *et al.*, 2022).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) dalam *world health statistics* tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada wanita usia reproduktif (15-49) di dunia tahun 2019 berkisar sebanyak 29.9 % dan prevalensi anemia pada Wanita tidak hamil usia 15-49 tahun sebesar 29.6% yang mana kategori usia remaja termasuk didalamnya (Aulya, *et al.*, 2022). Kemudian prevalensi anemia pada remaja di Indonesia dilaporkan sebesar 27,2% pada kelompok usia 15–24 (Anifah, F *et al.*, 2020). Survei data meunjukkan angka kejadian anemia di Indonesia dari Depkes (2020) didapatkan penderita anemia pada remaja putri berjumlah 33,7%. Prevalensi anemia di provinsi Maluku sebesar 15,9 % Kemenkes RI, 2018 (Mus *et al.*, 2023)

Tingginya prevalensi anemia tersebut yang menjadi salah satu faktor penyebab yaitu kurangnya Pengetahuan dan pemahaman yang salah dan dapat memunculkan dampak lebih lanjut dan negatif bagi kesehatan terutama menurunnya produktifitas atau kebugaran tubuh, menurunnya semangat belajar dan terganggunya konsentrasi serta berdampak pada pertumbuhan remaja. Selain itu pada remaja putri akan mengalami dampak yang lebih serius, mengingat remaja putri nanti akan menjadi para calon ibu yang akan mengandung dan melahirkan seorang bayi, jika dari sekarang remaja putri sudah mengalami anemia maka akan memperbesar risiko kematian ibu melahirkan, prematur pada bayi dan bayi mengalami berat bayi lahir rendah (BBLR) (Sianipar *et al.* 2023). Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia, yaitu dengan melakukan pendidikan kesehatan. Menyampaikan suatu topik untuk meningkatkan pengetahuan dengan menggunakan media audio visual dapat memberikan hasil keberhasilan yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan proses serta hasil pembelajaran (Sianipar *et al.*, 2023). Media Audio visual adalah media yang dapat menampilkan gambar yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai yang menyajikan informasi memaparkan proses, menjelaskan



konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, waktu dan mempengaruhi sikap untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Sianipar *et al.*, 2023).

Peneliti telah berupaya melakukan wawancara dan pemeriksaan fisik sederhana tanda gejala anemia terhadap 8 Mahasiswi. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil ditemukan bahwa Mahasiswi mengatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang anemia dan belum pernah diadakan pendidikan kesehatan tentang anemia sebelumnya. Hasil yang di temukan dari pemeriksaan fisik pada prodi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan (PSP) yaitu, orang memiliki TD = 100/70, 3 orang dan TD = 90/70 sebanyak 1 dan hasil pemeriksaan Konjungtiva yaitu 2 orang dengan kongjungtiva berwarna pucat dan 1 mahasiswi dengan konjungtiva berwarna kemerahan, sedangkan pada prodi MPS yaitu 1 orang TD = 120/80, 2 orang TD = 100/70 dan 1 orang TD = 90/70. Sedangkan hasil pemeriksaan konjungtiva di dapatkan 1 orang dengan konjungtiva berwarna pink kemerahan dan 3 orang berwarna pucat.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Mahasiswi Universitas Pattimura Fakultas Perikanan Sem II. Penelitian ini akan menjadi gambaran umum Anemia Pada Mahasiswi (Remaja Akhir) akibat kurangnya Pengetahuan Tentang Anemia. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia bahkan pencegahan yang diberikan sehingga adanya peningkatan pengetahuan yang baik setelah diberikan pendidikan kesehatan dan melakukan pola hidup yang lebih baik lagi untuk Mencegah Anemia Pada Mahasiswi Universitas Pattimura Fakultas Perikanan dan dapat mencapai tingkat pengetahuan dan kesehatan yang optimal mungkin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-ekperimen* dengan desain penelitian *one group pre test-post test design* (Nursalam, 2020). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 juni -19 Juli 2024 di Fakultas Perikanan Universita Pattimura. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswi Semester II yang berkuliah di Fakultas Perikanan Universitas Pattimura Ambon yaitu sebanyak 79 mahasiswi dengan Teknik *total sampling*.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual dan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Tentang Anemia. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar ke responden, selain itu dibuat SAP dan media Video. Teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. *Time Line* Penelitian

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	3 Menit	Pembukaan dengan salam dan perkenalan, menjelaskan alur penelitian, dan kontrak waktu	Di lakukan pada saat semua responden tiap prodi dikumpulkan di dalam ruangan atau di luar ruangan



2	2 Menit	Membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan pengisian kuesioner	Di lakukan agar tidak ada kesalahan yang di lakukan responden dalam mengisi identitas dll
3	15 Menit	Melakukan Pre Test	Mengukur tingkat pengetahuan tentang anemia sebelum di berikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual
4	10 Menit	Melakukan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual	Responden menonton dan mendengarkan audio visual
5	15 Menit	Melakukan Post Test	Mengukur tingkat pengetahuan tentang anemia setelah di berikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual
Total : 45 Menit			

Analisa Bivariat ini menggunakan *uji pired t-test* jika data terbukti berdistribusi normal, dengan nilai nilai kemaknaan $>0,05$ namun jika data berdistribusi tidak notmal $<0,05$ maka uji yang gunakan adalah uji *wilcoxon* untuk msembandingkan skor sebelum dan sesudah perlakuan (Elly Nardyawati, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik responden

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan Usia

No	Usia Responden	N	Persen (%)
1	17 tahun	4	5,1
2	18 tahun	31	39,2
3	19 tahun	31	39,2
4	20 tahun	11	13,9
5	21 tahun	2	2,5
Total		79	100.0%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa usia responden yang paling banyak dengan kategori usia 18 tahun sebanyak 31 mahasiswi (39,2%) dan 19 tahun berjumlah 31 mahasiswi (39,2%).

2. Analisis Univariat

Tabel 3. Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual

Skor (Pre Test)	N	%	Skor (Post Test)	N	%
2	2	2,5	6	2	2,5
3	5	6,3	8	1	1,3
4	11	13,9	9	4	5,1
5	14	17,7	10	13	16,5
6	14	17,7	11	10	12,7
7	5	6,3	12	5	6,3
8	6	7,6	13	14	17,7
9	5	6,3	14	14	17,7



10	4	5,1	15	16	20,3
11	4	5,1			
12	6	7,6			
13	2	2,5			
14	1	1,3			
Total	79	100		79	100

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa dari 79 responden memiliki nilai *pre test* nilai yang paling tinggi 14 sebanyak 1 mahasiswi (1,3), dan yang paling rendah dengan nilai 2 sebanyak 2 mahasiswi (2,5) sedangkan nilai post test mahasiswi dengan nilai yang paling tinggi 15 sebanyak 16 mahasiswi (20,3) sedangkan nilai yang paling rendah 6 sebanyak 2 mahasiswi (2,5).

3. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov			
	Statistic	Df	Sig
Pre Test	.123	79	.005
Post Test	.140	79	.001

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa dapat dilihat nilai *sig* pada *post test* 0,001, nilai ini kurang dari alpha 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*.

Tabel 5. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audia Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia

Pengetahuan	<i>Negatif Rank</i>	<i>Positif Rank</i>	<i>Tias</i>	Median (Minimum-Maximum)	<i>P Value</i>
Pre Test	0	78	1	2-14	0,000
Post Test				6-15	

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa hasil uji *wilcoxon* (n=79) menunjukkan nilai *pre test-post test* pada *Negatif Rank* artinya tidak ada penurunan atau pengurangan dari *Pre test* ke *Post Test* dengan skor sebesar 0, sedangkan *Positif Rank* artinya terdapat peningkatan dari *Pre test* ke *Post Test* dengan skor sebesar 78, Pada kolom *Ties* artinya ada nilai yg sama antara *Pre test* dan *post test* dengan skor 1 dan nilai *p value* 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa signifikan $< p \text{ value } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan tentang anemia pada Mahasiswi Semeste II Fakultas Perikanan Universitas Pattimura.

Pembahasan

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2019), merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan pada suatu objek tertentu. Pengetahuan disebabkan karena adanya informasi yang memberikan pengetahuan kepada individu atau kelompok. Dengan



bertambahnya umur seseorang tingkat kematangan berfikir dan bertindak semakin baik. Hal tersebut sesuai teori bahwa usia remaja dalam tahap perkembangan dengan ciri khas mencari identitas diri memiliki rasa ingin tau yang sangat besar. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningskatan pengetahuan. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut salah satu cara meningkatkan informasi dengan cara Pendidikan kesehatan (Sianipar *et al.*, 2023).

Pendidikan kesehatan adalah proses yang direncanakan dengan sadar untuk menciptakan peluang bagi individu untuk senantiasa belajar memperbaiki kesadaran (literacy) serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (life skills) demi kepentingan kesehatannya. Pendidikan kesehatan dilakukan untuk membantu seorang individu mengontrol dan meningkatkan kesehatannya secara mandiri dengan mempengaruhi, atau memungkinkan dan menguatkan keputusan atau tindakan sesuai dengan suatu nilai dan tujuan yang akan direncanakan. Individu dapat dikatakan belajar apabila di dalam dirinya terjadi peningkatan tentang perubahan dari tidak paham menjadi paham atau dari tidak bisa mengerjakan sesuatu menjadi mampu mengerjakan sesuatu yang dapat membuat perubahan (Sianipar *et al.*, 2023).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan kesehatan maupun pelatihan adalah pemilihan metode yang tepat. Pemilihan metode tergantung pada tujuan, kemampuan pengajar, besar kelompok sasaran, waktu pengajaran berlangsung dan fasilitas yang tersedia (Aji *et al.*, 2023). Metode pendidikan kesehatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual. Media audio visual ialah media perantara penyajian suatu materi, yang penyerapannya lewat pemikiran serta indera pendengaran yang berguna menunjang anggota didik mendapatkan pengetahuan, keahlian, ataupun perilaku tertentu. Media audio visual merupakan tipe media yang tidak hanya memiliki faktor suara tetapi juga mempunyai komponen dalam bentuk gambar yang dapat dilihat. Pemikiran berikutnya menyatakan jika media audio visual ialah suatu perlengkapan bantu yang dapat digunakan dalam konteks belajar guna memberikan pengetahuan, perilaku, serta inspirasi baik memakai tulisan ataupun kata yang diucapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara teori dan fakta menunjukkan tidak ada kesenjangan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan remaja putri masih cukup dan kurang setelah dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan remaja putri meningkat baik. Penelitian ini mempunyai pengaruh bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri semakin meningkat baik. Penggunaan media audio visual dalam pendidikan kesehatan menyebabkan responden menyerap pengetahuan lebih banyak karena melibatkan dua indra terbesar dalam penyerapan informasi, yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran. Media audio visual ialah media perantara penyajian suatu materi, yang penyerapannya lewat pemikiran serta indera pendengaran yang berguna menunjang anggota didik mendapatkan pengetahuan, keahlian, ataupun perilaku tertentu. Media audio visual merupakan media yang tidak hanya memiliki faktor suara tetapi juga mempunyai komponen dalam bentuk gambar yang dapat dilihat (Sianipar *et al.*, 2023). Media audio visual ialah suatu perlengkapan bantu yang dapat digunakan dalam konteks belajar guna memberikan pengetahuan, perilaku, serta inspirasi baik memakai tulisan ataupun kata yang



diucapkan. Sehingga setelah dilakukan pendidikan kesehatan remaja putri dapat Tahu (*Know*) dapat diungkapkan sebagai penguatan suatu materi yang telah dipahami sebelumnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anifah, 2020), Hasil analisis dari jawaban responden bahwa dari 31 responden, 7 responden (22,5%) berada dalam kategori pengetahuan tinggi, 20 responden (64,5%) pada kategori pengetahuan cukup, dan 4 responden (13%) berada dalam kategori kurang. Sedangkan hasil analisis dari jawaban responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan bahwa dari 31 responden, 17 responden (55%) berada dalam kategori pengetahuan tinggi, 10 responden (33%) pada kategori pengetahuan cukup, dan 4 responden (12%) berada dalam kategori kurang hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang anemia pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan diperkuat dengan penelitian terdahulu yang relevan, maka dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual dapat meningkatkan pengetahuan Mahasiswa tentang Anemia dan dapat mengubah sesuatu yang awalnya kurang atau tidak tahu menjadi mengerti dan tahu pengetahuan tentang anemia.

KESIMPULAN

Ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media audio visual dengan nilai hasil uji statistik *wilcoxon sign rank test* nilai *sig (2-tailed)* menunjukkan adanya perbedaan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan 0,000 yang berarti lebih kecil dari *p value* 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa signifikan $< p \text{ value } (0,000 < 0,05)$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan tentang anemia pada mahasiswa semester II Fakultas Perikanan Universitas Pattimura Ambon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya). Global Eksekutif Teknologi. In *Promosi dan Pendidikan Kesehatan* (pertama).
- Anifah, F. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri*. 5(1), 296–300.
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1377–1386. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Efri Susanti Mesi, Mudy Oktiningrum, & Nella Vallen. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Kesatrian 2 Semarang. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 246–253. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v3i1.2772>
- Elly Nardyawati. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Dengan Medi Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia SMPN 36 Samarinda. In *Journal of Educational Analytics (JEDA): Vol. 2 (3)*. <https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/2278/>
- Mus, R., Siahaya, P. G., Tamalsir, D., & Abbas, M. (2023). *Anemia; Hemoglobin; remaja putri*. 7(1), 9–12.
- Notoatmodjo soekidjo. (2019). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2019.



- Noviani, A. (2023). *Gambaran Tindakan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Kelas Xii Di Sma Negeri 1 Jetis Bantul*. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/13556](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/13556/%0Ahttp://eprints.poltekkesjogja.ac.id/13556/10/ArlitaNoviani_P07124120008.pdf)
- Nursalam. (2020). *metodologi penelitian ilmu keperawatan* (5th editio).
- Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs., (. (2020). *Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan* (5th ed.).
- Putri idha Amelia. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Masa Kehamilan Tahun 2023* [Universitas Siliwangi]. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/11325>
- Sari, D. F. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Personal Hygiene Terhadap Tingkat Kemandirian Pada Anak Retardasi Mental Di Sekolah Luar Biasa Siwi Mulia Kota Madiun*. *Skripsi*, 1–136. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/645/1/1.pdf>
- Sianipar, S. S., Suryagustina, S., & Paska, M. (2023). Effect of Health Education Using Media Audio Visual on Knowledge About Anemia in Adolescent Women in High School. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(1), 119–
- TARANDA, W., & AMURDI, M. L. Y. (2022). *Skripsi Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Tikala Kabupaten Toraja Utara*. SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR.
- Utami, S. D., & Sartika, A. (2021). *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencegahan Anemia Melalui Pendidikan Kesehatan Daring Pada Mahasiswi*. 1–11.
- World Health Organization. (2023). *Global Tuberculosis Report 2023*. Geneva: World Health Organization. Tersedia di: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240083851>
- Zakiah, M. P., Puspitasari, C. E., Made, N., & Ratnata, A. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Mataram Tentang Anemia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 1844–1851.